



Pengolahan Sampah Anorganik Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Nagari Pauh Kambar kecamatan Nan Sabaris

Sri Janua Fira¹, Ernawati²

Program Studi Geografi Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: januafira@icloud.com

Abstrak

Pengolahan sampah dapat mempunyai nilai ekonomi jika dilakukan melalui proses daur ulang atau didaur ulang menjadi barang lain yang bermanfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana 1) pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengolahan sampah anorganik, 2) mengapa pengolahan sampah anorganik ini dilakukan, 3) apa saja kendala masyarakat dalam pengolahan sampah anorganik. Metode Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif, objek penelitiannya adalah masyarakat Nagari Pauh Kambar kecamatan Nan Sabaris dengan sampel 65 orang yang dipilih dengan teknik *Purpotional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pada data yang didapatkan di komunitas di nagari pauh kambar modal awal yang didapatkan sebesar Rp. 3.650.000 dan hasil penjualan kerajinan sebesar Rp. 9.476.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari data penelitian yang diolah dapat dilihat nilai selisih pendapatan sebelum dan sesudah dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$ berarti koefisien uji-t diterima.

Kata kunci—Sampah Anorganik, Pendapatan, Pengolahan

Abstract

Waste processing can have economic value if it is carried out through a recycling process or recycled into other useful items. This research aims to describe how 1) people's income is before and after carrying out inorganic waste processing activities, 2) why inorganic waste processing is carried out, 3) what are the obstacles in the community processing inorganic waste. The research method used is descriptive using quantitative methods, the research object is the people of Nagari Pauh Kambar, Nan Sabaris subdistrict with a sample of 65 people selected using the *Purpotional Random Sampling* technique. Data collection uses a questionnaire. According to data obtained in the community in Nagari Pauh Kambar, the initial capital obtained was IDR. 3,650,000 and proceeds from craft sales amounting to Rp. 9,476,000. These results show that from the processed research data you can see the value of the difference in income before and after with a significant t-test value of $0.000 < 0.05$, meaning the t-test coefficient is accepted.

Keywords— Inorganic Waste, Revenue, Process

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi masyarakat Indonesia adalah sampah. Sampah merupakan produk sampingan yang dihasilkan oleh manusia melalui beragam aktivitas kesehariannya. Pada hakekatnya Indonesia telah memiliki sistem informasi pembuangan sampah secara turun-temurun dan masih beroperasi hingga saat ini, terutama di daerah pedesaan yang tidak dapat dijangkau oleh lembaga pengangkut sampah pemerintah.

Menurut Kuncoro (2009), sampah organik adalah barang-barang yang sudah tidak dipakai lagi dan dibuang oleh pemilik dan pengguna sebelumnya, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak berasal dari organisme hidup. Sedangkan menurut Nugroho (2013) menjelaskan dalam jurnal Limbah-limbah tersebut merupakan barang-barang yang dianggap tidak terpakai dan dibuang begitu saja oleh pemilik/pengguna sebelumnya, namun bagi sebagian orang masih dapat dimanfaatkan jika dikelola dengan baik.

Pengelolaan sampah dapat mempunyai nilai ekonomi, sehingga proses yang dilakukan meliputi pendaurulangan atau daur ulang sampah menjadi benda lain yang lebih

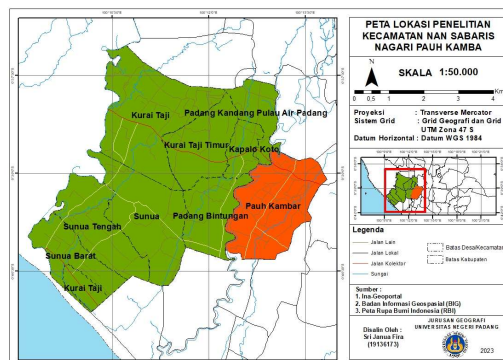
berguna dan layak untuk digunakan. Sampah anorganik ini juga dapat dimanfaatkan oleh rumah tangga saat melakukan pekerjaan manual. Daur ulang sampah anorganik dapat dilakukan di tingkat rumah tangga dengan berbagai cara untuk memperoleh berbagai produk yang efektif. Dengan kreativitas, sampah-sampah tersebut dapat diolah menjadi produk buatan tangan seperti kotak pensil, tas, lampu perhiasan, dan lainnya.

Di Nagari Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris terhitung dari tahun ke tahun terjadi lonjakan timbunan sampah, hal ini karena bertambahnya angka kehidupan dan kelahiran setiap tahunnya, sehingga bisa diperkirakan dengan mempresentasikan jumlah sampah disetiap tahun meningkat signifikan, seperti halnya pada tahun 2020 lalu total peningkatan sampah mencapai 75% terhitung tinggi bila dilihat dari tahun 2019 hanya meningkat 10% dari data penduduk, hal ini tentu saja menjadi perhatian penting dari pemerintah, khususnya bagi petugas pengolahan sampah, untuk bisa menekan angka menjadi rendah dan menemukan solusi tepat untuk menahan terjadinya lonjakan kenaikan sampah setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan metode kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau situasi tertentu yang ada secara sistematis, realistis dan akurat, kemudian menentukan hubungan hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Yusuf (2014:62). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peristiwa dan karakteristik suatu populasi tertentu atau upaya untuk menggambarkan fenomena secara rinci (Lehmann 1979).

Lokasi penelitian ini adalah daerah Nagari Pauh Kamar, kecamatan Nan Sabaris, kabupaten Padang Pariaman, provinsi Sumatera Barat. Luas wilayah Nagari Pauh Kamba adalah 4,97 km². 0,5 km dari kota kabupaten, 14 km dari kota kabupaten dan 44 km dari kota. ibu kota provinsi. Nagari pauh kamar berpenduduk 9.481 jiwa.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Nan Sabaris Nagari Pauh Kamar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pendapatan sebelum dan sesudah pengolahan sampah anorganik

Tabel 1. Pengeluaran Awal Untuk Pembelian Alat dan Bahan Produksi

Alat dan Bahan	Satuan	Harga	Total Harga
Gunting	16 buah	Rp. 4.000	Rp. 64.000
Lem	8 buah	Rp. 9.000	Rp. 72.000
Kawat	2 buah	Rp. 32.000	Rp. 64.000
Penjahit	16 buah	Rp. 1.000	Rp. 16.000
Benang	20 buah	Rp. 8.000	Rp. 160.000
Resleting	20 buah	Rp. 15.000	Rp. 300.000
Pita	10 buah	Rp. 10.000	Rp. 100.000
Pisau	20 buah	Rp. 2.000	Rp. 400.000
Cat	10	Rp.	Rp.

	buah	10.000	100.000
Tali	3 buah	Rp. 20.000	Rp. 60.000
Total Pengeluaran		Rp. 1.336.000.00	

Sumber: pengolahan data primer 2023

Dari daftar tabel di atas dapat disimpulkan bahwa total modal yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk memulai produksi adalah Rp. 1.336.000,00, dari nominal tersebut dapat diperoleh keuntungan yang besar setelah proses produksi selesai dan produk dilepas ke masyarakat.

Tabel 2. Modal awal usaha kerajinan

Jumlah Anggota	Modal Pribadi/Bulan	Modal Pemerintah
65 orang	Rp. 30.000	Rp. 3.000.000
Jumlah		
Iuran Perbulan	Total Modal	
Rp. 650.000	Rp. 3.480.000	

Sumber: Pengolahan data primer 2023

Dari tabel di atas, dari total 65 anggota atau pekerja, masing-masing pekerja mengeluarkan modal pribadi sebesar Rp 1.000.000 rupiah, sedangkan modal berasal dari pemerintah dalam waktu satu bulan. sebesar Rp. 3.000.000 rupiah. Setelah di kalkulasikan secara keseluruhan dalam satu bulan, untuk modal pribadi dari masing-masing pekerja sebesar

Rp. 650.000 rupiah, dan untuk modal keseluruhan sebesar Rp. 3.650.000.00.

Tabel 3. Pendapatan hasil usaha kerajinan

Modal Awal	Perkiraan Modal Keluar/Tahun	Keuntungan
Rp. 3.650.000.00	Rp. 7.000.000	Rp. 16.476.000.00
Total		Rp. 9.476.000.00

Sumber: Olahan data primer 2023

Dari daftar penerimaan hasil penjualan dan total pengeluaran rutin tersebut menunjukkan terdapat penambahan pendapatan sebesar Rp. 9.476.000.00. Dari keuntungan ini dapat membayar kebutuhan hidup pekerja di komunitas tersebut.

Tabel 3. Uji Reabilitas sebelum

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan	0,721	Reliabel

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 2023

Pada tabel di atas, Anda dapat melihat hasil pencariannya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan

memeriksa hasil perhitungan dan nilai Cronbach's alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai alpha > 0,70. Pada penelitian ini alpha menunjukkan nilai >0,70 sehingga disimpulkan variabel-variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. Uji Reabilitas Sesudah

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan	0,741	Reliabel

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS

Pada tabel di atas, Anda dapat melihat hasil pencariannya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan memeriksa hasil perhitungan dan nilai Cronbach's alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai alpha > 0,70. Pada penelitian ini alpha menunjukkan nilai >0,70 sehingga disimpulkan variabel-variabel tersebut reliabel.

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.839	3.687		2.940	.005
1 REGIULTAS	.789	.086	.758	9.215	.000

a. Dependent Variable: AGRESIFITAS

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 2023

Pada tabel diatas terlihat nilai Y hitung sebesar 9,215 dengan signifikansi 0,005 dan nilai T tabel sebesar 1,668 sehingga nilai T hitung lebih besar dari T tabel atau $9,215 > 1,668$. Dengan nilai signifikan uji T $0,000 < 0,05$ berarti koefisien uji-t diterima.

Dari tabel diatas terlihat nilai t sebesar Dengan nilai uji T signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti koefisien uji T diterima. Berdasarkan dari hasil penelitian pada sebaran 2 angket yang sudah peneliti bagikan dan melakukan pengolahan data dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp. 9.476.000 dari perbandingan sebelum sebesar Rp. 3.650.000 dan sesudah melakukan suatu pengolahan sampah anorganik pada suatu komunitas kerajinan di Nagari Pauh Kambar kecamatan Nan Sabaris. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang tertera pada tabel di atas.

Dilihat dari tabel uji T dapat disimpulkan bahwa pada dua angket dan juga dibuktikan dengan tabel data tersebut terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pengolahan sampah anorganik menjadi suatu kerajinan. Sebelum memulai membentuk komunitas pengolahan sampah anorganik memerlukan jumlah

modal Sebesar Rp. 3.480.000 yang tidak sedikit dan diperoleh melalui baik modal sendiri/pribadi dan modal dari pemerintahan. Pemutaran modal pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat kerajinan dari sampah anorganik seperti Tas, tempat pensil, hiasan meja, kap lampu, bunga hias, dan bingkai foto. Pada angket ke dua sesudah memulai membentuk komunitas dan memiliki karya kerajinan yang banyak untuk dijual. Dengan penjualan kerajinan tersebut dapat meningkatkan pendapatan sebesar Rp.9.476.000. Komunitas Nagari Pauh Kamar dan hasil karya juga diminati oleh para pembeli. Dengan berjalan lancar usaha kerajinan ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

2. Pengolahan sampah anorganik dilakukan di Nagari Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris

Pengolahan sampah anorganik di Nagari Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris, komunitas pengrajin mengubah sampah menjadi benda yang bermanfaat. Kegiatan ini mempengaruhi banyak faktor, antara lain faktor ekonomi, faktor kesehatan, dan faktor lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga mendukung hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengolahan sampah yang sudah dilakukan

masyarakat pauh kamar membuktikan dapat meningkatkan perekonomian sebesar Rp. 9.476.000.00 masyarakat ada di Nagari Pauh kamar Pengolahan sampah anorganik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi penumpukan sampah yang berlebih dilingkungan sekitar, dan menghindari banjir, serta beberapa penyakit lainnya.

Masyarakat di Nagari Pauh Kamar ini juga sangat beruntung dengan adanya pembentukan komunitas pengolahan sampah anorganik ini, selain mengurangi tumpukan sampah dan juga menghasilkan pundi-pundi uang bagi masyarakat setempat. Manfaat yang dirasakan masyarakat akan sangat banyak, serta pemerintah pun diharapkan dapat terbantu dengan adanya kegiatan masyarakat di Nagari Pauh Kamar.

3. Kendala dalam pengolahan sampah anorganik

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil data yang sudah diolah ada beberapa kendala yang muncul pada permasalahan dalam pengolahan sampah, dapat diatasi dengan baik kurangnya modal dari pemerintah dapat diatasi dengan modal pribadi, ini bertujuan untuk memenuhi modal awal yang dipegang komunitas. Pada hasil kerajinan selalu memiliki kendala

barang kerajinan yang tidak memenuhi standar keinginan konsumen juga dapat diatasi dengan ide-ide baru pada sebuah kerajinan tersebut. Dapat dilihat pada data tersebut adanya perubahan signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar dari pengolahan sampah anorganik yang diolah menjadi sebuah kerajinan berbagai bentuk ini mengatasi masalah perekonomian masyarakat.

Menurut Nurlela, pada tahun 2017 keberadaan kawasan pengolahan sampah sangat diperlukan karena lebih banyak dampak positifnya dibandingkan dampak negatifnya. Tidak ada lahan di Nagari yang kosong dan digunakan untuk TPS.

KESIMPULAN

1. Pada data yang didapatkan di komunitas di nagari pauh kambar modal awal yang didapatkan sebesar Rp. 3.650.000 dan hasil penjualan kerajinan sebesar Rp. 9.476.000. dari data dapat dikatakan bahwa modal awal dapat meningkatkan keuntungan pendapatan masyarakat dari pengolahan sampah tersebut. Hasil dari pengolahan penelitian ini, Peneliti dapat mengetahui nilai koefisien antara variabel sebelum pendapatan (X) setelah pendapatan (Y) sebesar 0,758 dan nilai

signifikansinya sebesar 0,000 untuk diartikan bermakna. maka T_{hitung} dari T_{tabel} atau $9,215 > 2,388$. Dengan nilai signifikan uji T $0,000 < 0,05$ berarti koefisien uji-t diterima.

2. Sampah anorganik dikelola dengan tujuan selain membuat kerajinan juga bertujuan untuk mengurangi sampah yang menumpuk di pinggir sungai maupun sampah di rumah Tangga dengan adanya pengolahan sampah anorganik ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam segi wawasan dan ekonomi.
3. kendala yang ditemukan masyarakat didalam proses produksi salah satunya, modal produksi, serta tidak tersedianya lahan yang cukup, sehingga menghambat proses produksi. Dalam mengatasi kendala sangat diperlukan kerja sama tim baik masyarakat pauh kamba dan komunitas kerajinan pengolahan sampah untuk mengatasi kendala-kendala yang ditimbulkan pada saat proses pengolahan sampah tersebut. Komunitas pengolahan sampah ini berhasil mengeluarkan ide-ide cemerlangnya dan membuat hasil karya yang sangat diminati oleh konsumen. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil data yang

sudah diolah ada beberapa kendala yang muncul pada permasalahan dalam pengolahan sampah, dapat diatasi dengan baik kurangnya modal dari pemerintah dapat diatasi dengan modal pribadi, ini bertujuan untuk memenuhi modal awal yang dipegang komunitas

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Qorrotu, dkk. 2020. *Daur Ulang Limbah Kertas Menjadi Karton Gembos dan Kelayakan Usahanya*. Vol 3. Kabupaten Pati: Badan perencanaan pembangunan.
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. *Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup*. Vol. 04. No. 01
- Heri Kusyanadi dan Siti Nurwahidah. 2020. *Inorganik Waste Management Based On Hand Craft Of Plastic Waste With Economic Value In Indonesia*. Volume 3., issue 01
- Iskandar, 2017. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*. Vol. 01. No. 02
- Linda Astriani, dkk. 2020. *Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengolahan Sampah Plastik*.
- Marliani, Novi. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari pendidikan Lingkungan Hidup*. Vol.4.No.2. Universitas Indraprasta.
- Mudayana, Ahmad Ahid, 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Organik*. Vol.8. No. 02.
- Nugraha, Aditya, dkk. 2018. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Jakarta Selatan*. Vol. 08. No. 01. Bogor: Kampus IPB Darmaga.
- Nurfaida, dkk. 2016. *Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Berdaya Guna*. Vol.1.No.2. Universitas Hasanudin
- Prasetyo, Donny dan Irwansyah. 2020. *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*. Vol. 01. No. 01. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sahil, Jailan, dkk. 2016. *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate*. Vol. 04. No. 02.
- Sunnarsih, Elvi. 2014. *Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan*. Vol 5. No. 03. Universitas Sriwijaya.